

HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA DENGAN *BURNOUT* PADA PERAWAT DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUP Dr SARDJITO YOGYAKARTA

Mariana Ulfa¹, Ibrahim Rahmat², Ronny Tri Wirasto²
INTISARI

Latar belakang: Hasil penelitian yang dilakukan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (2006) dinyatakan bahwa 50,9% perawat mengalami stres kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja adalah faktor intrinsik dan faktor lingkungan kerja. Stres yang berkepanjangan ini dapat mengakibatkan kelelahan fisik, mental, dan emosional yang dapat berujung terjadinya *burnout*.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara stres kerja dengan *burnout* pada perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, mengetahui tingkat stres kerja dan tingkat *burnout* pada perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 55 responden. Uji normalitas data menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* dan uji korelasi menggunakan uji korelasi product moment dari *Pearson*.

Hasil: Responden yang memiliki tingkat stres kerja sangat tinggi sebanyak 20%, tinggi sebanyak 18,2%, sedang 34,5%, rendah 20,0% dan sangat rendah 7,3%. Pada tingkat *burnout* menunjukkan tingkat *burnout* sangat tinggi 3,6%, 12,7% tinggi, 34,5% sedang, 32,7% rendah dan 16,4% memiliki tingkat *burnout* sangat rendah. Dari hasil korelasi *Pearson* diperoleh nilai *sig* 0,000 dan nilai korelasi *Pearson* sebesar 0,575.

Kesimpulan: Responden penelitian ini 34,5% mengalami tingkat stres kerja sedang, 34,5% mengalami tingkat *burnout* sedang dan 32,7% mengalami tingkat *burnout* rendah. Stres kerja memiliki hubungan bermakna terhadap *burnout* pada perawat IGD RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Kata kunci: stress kerja, *burnout*, perawat, IGD

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Gadjah Mada

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

**THE RELATIONSHIP BETWEEN JOB STRESS AND BURNOUT
IN EMERGENCY DEPARTEMENT NURSES OF RSUP DR SARDJITO
YOGYAKARTA**

Mariana Ulfa¹, Ibrahim Rahmat², Ronny Tri Wirasto²

ABSTRACT

Background: The results of research conducted by the Indonesian National Nurses Association (2006) stated indicate that 50.9% of nurses experiencing job stress. Factors that affect job stress is intrinsic factors and work environment factors. Prolonged stress can lead to physical fatigue, mental, and emotional burnout.

Objective: To investigate the relationship between stress and burnout in nurses working in the Emergency Department of RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, knowing the stress levels dan burnout levels of nurses in the Emergency Department of RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Methods: This study used a cross-sectional method. Sampling was performed using total sampling with a total sample 55 respondents. Test data normality using the Kolmogorov-Smirnov test and correlation test using Pearson product moment correlation.

Results: Respondents who have very high levels of work stress 20%, 18.2% high, 34.5% moderate, 20.0% low and 7.3% very low. At the level of burnout showed very high burnout 3.6%, 12.7% high, 34.5% moderate, 32.7% low and 16.4% very low. From the results obtained by Pearson correlation sig 0,000 and Pearson correlation value of 0.575.

Conclusion : 34.5% respondents of this study experienced moderate levels of job stress, 34.5% experienced moderate levels of burnout and 32.7% had low levels of burnout. Job stress has a significant relationship to burnout in Emergency Department nurses of RSUP Dr. Sardjito.

Keywords: job stress, burnout, nurses, Emergency Department

¹ Students of Nursing Science, University of Gadjah Mada

² Lecturer in Nursing Science Faculty of Medicine, University of Gadjah Mada